

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (Sugiyono, 2016:6)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode kuantitatif. Melalui metode penelitian ini akan ada atau tidak hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga kesimpulan tersebut akan memperjelas gambaran objek penelitian. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) (Sugiyono, 2017:56). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mencari *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017:8)

## B. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek yang ada telah melakukan penelitian, namun mencantumkan semua ciri yang dimiliki oleh subjek atau benda itu. Jumlah populasi adalah sebanyak 6 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada periode 2016-2020 terdapat 6 perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama perusahaan
1.	BTEL ( Bakrie Telkom Tbk )
2.	EXCL ( XL Axiata Tbk d. h Exelcomindo Pratama Tbk )
3.	FREN ( Smartfren Telecom d. h Mobile-8 Telecom Tbk )
4.	ISAT ( Indosat Tbk d. h Indonesia satellite Comporation (Persero) Tbk )
5.	TLKM ( Telekomunikasi Indonesia Tbk )
6.	JAST ( Jasnita Telekomindo Tbk )

Sumber: peneliti, 2021

## 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2017:127). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2017:81)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode pengambilan sampel *non-probabilitas*, yaitu ketidakmampuan memberikan kesempatan yang sama atau contoh peluang untuk setiap elemen atau dipilih sebagai anggota populasi sampel, gunakan tujuan penelitian sampling. (Sugiyono, 2017:84). Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### **Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>Kriteria pemilihan sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan yang termasuk perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	6 perusahaan
Perusahaan Telekomunikasi manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2016-2020	5 perusahaan
Perusahaan yang dapat dijadikan sampel	5 perusahaan

Berikut adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**

**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1.	BTEL ( Bakrie Telkom Tbk )
2.	EXCL ( XL Axiata Tbk <i>d. h Exelcomindo Pratama Tbk</i> )
3.	FREN ( Smartfren Telecom <i>d. h Mobile-8 Telecom Tbk</i> )
4.	ISAT ( Indosat Tbk <i>d. h Indonesia satellite Comporation (Persero) Tbk</i> )
5.	TLKM ( Telekomunikasi Indonesia Tbk )

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. (Sugiyono, 2017:137) data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber data tidak memberikan data langsung ke pengumpul data. Data tambahan ini pada dasarnya adalah data pendukung kebutuhan data dasar, seperti buku, literatur dan bahan bacaan relevan dan mendukung penelitian ini.” Menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk melakukan pengumpulan data penelitian ini yaitu data yang diperoleh dengan membaca literatur, bahan referensi, bahan penyajian, laporan keuangan, dan data lain yang diperoleh dari subjek penelitian, dalam hal ini dari perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada waktu tertentu, yang bisa jadi jelaskan situasi atau aktivitas pada saat itu.

Dalam studi ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*) (Basuki, 2016:276). Data bersifat time series karena data dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2020.

Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan khususnya *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turn Over* dan pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisis berasal dari perusahaan-perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, berupa laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sampai 31 Desember 2020. Data berupa laporan tahunan keuangan 2016-2020 yang sudah terdaftar sebagai perusahaan yang *go public*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turn Over* dan pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020”. Berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Variabel independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah rasio keuangan. Menurut (Martono Nanang, 2015:360) variabel terikat atau Dependen adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), *Total Asset Turn Over* ( $X_3$ ).

#### 1) *Current Ratio*

Menurut (Kasmir, 2018:134), rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dapat dihitung dengan cara membandingkan dengan total aktiva lancar dengan utang lancar pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 2) *Debt to Asset Ratio*

Menurut (Kasmir, 2018:156), *debt to asset ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin

banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang yang dimilikinya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Asset Ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3) *Total Asset Turn Over*

Menurut (Kasmir, 2018:185), *total asset turn over* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva. Rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam periode tertentu. Perputaran aset mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Semakin baik perusahaan menggunakan aset perusahaan maka semakin baik kinerja yang ditunjukkan oleh perusahaan.

Berikut merupakan rumus untuk menghitung *Total Asset Turn Over*:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### b) Variabel dependen

Menurut (Martono Nanang, 2015:360) pengertian variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah pertumbuhan laba.

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Keterangan:

$\Delta Y_{it}$  adalah Pertumbuhan Laba,  $Y_{it}$  adalah Laba perusahaan tertentu pada periode tertentu,  $Y_{it-1}$  adalah Laba perusahaan tertentu pada periode sebelumnya. Untuk tujuan pengujian, konversikan variabel ini menjadi indikator terkait dapat berupa indikator variabel itu telah dijelaskan sebagai berikut:

### **E. Analisis Data**

Saat menganalisis data digunakan aplikasi statistik, yaitu SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows 10 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun prosedur analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

#### **1) Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

##### **a. Uji Normalitas**

(Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi

normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut (Ghozali, 2018), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multi- kolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai  $VIF < 10$ , berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat multikolonieritas dalam data. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut: *Tolerance value*  $< 0.10$  atau  $VIF > 10$ : terjadi multikolinearitas. *Tolerance value*  $> 0.10$  atau  $VIF < 10$ : tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Didesain untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi ganda antara residual pada periode t dan residual pada periode t-1

(sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah terdapat autokorelasi, dilakukan uji Durbin-Watson (DW) dalam kondisi berikut:

- 1) Bila angka DW terletak diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.
- 2) Bila angka DW terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila angka DW terletak dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Didesain untuk menguji apakah ada model regresi ketidaksamaan varians dari satu residual observasi ke residual observasi lainnya adalah konstan. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya masih disebut *homoskedastisitas*, jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak ada *heteroskedastisitas*. Salah satu cara untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam mode regresi linier berganda adalah dengan melihat *scatterplot* atau nilai prediksi variabel dependen, yaitu SRESID dengan *residual*, atau ZPRED. Jika tidak ada pola pasti, dan tidak ada ekspansi di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, tidak akan ada heteroskedastisitas.

## 2) Analisis Regresi berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan data yang digunakan merupakan data penunjang yang bersifat kuantitatif dan memiliki beberapa variabel bebas. Berbagai alat analisis regresi digunakan dalam penelitian ini untuk mengubah laba. Analisis ini menggunakan perubahan pendapatan sebagai perubahan variabel dependen dan rasio keuangan digunakan sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan persamaan regresi berganda berikut, seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y	= Pertumbuhan Laba
A	= Koefisien Regresi
$b_1$ $b_2$	= Koefisien regresi
$X_1$	= <i>Current Ratio</i> (CR)
$X_2$	= <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)
$X_3$	= <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)
e	= Koefisien Error

## 3) Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Regresi berganda menghubungkan antara satu variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu prediksi tunggal. Sedangkan untuk signifikansi pengujian hipotesis digunakan uji F, uji t dan koefisien determinan.

a) Uji t (Uji Parsial)

Lakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig) masing-masing koefisien dengan nilai kritis 0,05. Jika  $t_{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel independen. Sedangkan jika  $t_{sig} \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji F (Uji Simultan)

Dengan membandingkan nilai kritis, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen 0,05 dengan nilai probabilitas (sig). Jika  $F_{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika  $F_{sig} \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak menerima  $H_a$ , artinya semua variabel independen akan mempengaruhi nilai variabel dependen.

**4) Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur variabel dependen. Nilai koefisien yang dapat diterima adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang

kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada saat yang sama,  $R^2$  digunakan untuk mengukur secara parsial derajat hubungan antara masing-masing variabel X dan variabel Y secara parsial.

